

DAFTAR PUSTAKA

- Gumati, Redmon. (2020). *Pengaruh Pembiasaan Tiawah Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Siswa*. Jurnal Kependidikan, Pembelajaran, dan Pengembangan, Vol 02, No 02.
- Gumilar, Jemmi. (2014). *Quantum Tilawah Metode TES*. Publishing House.
- Ibnu Rusyd, Raisya Maula. (2019). *Panduan Praktis dan Lengkap Tahsin, Tahfidz, Tahfidz untuk Pemula*. Yogyakarta:Laksana.
- Annuri, Ahmad. (2021). *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Kurnaedi, Abu Ya'la. (2018). *Tajwid Lengkap Asy-Syafi'i*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i
- Basyir, Saihul. (2021). *Kun Bil Qur'ani Najman; Seni Menjadi Bintang Al-Qur'an*. Jakarta: PT Gramedia Jakarta.
- Abdur Rauf, Abdul Aziz. (2015). *Pedoman Dauroh Al-Qur'an; Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif*. Jakarta: Markaz Al-Qur'an.
- Suwaid, Aiman Rusydi. (2018). *Panduan Ilmu Tajwid Bergambar*. Jawa Tengah: Zam-zam
- Daniapus, Dkk. (2020). *Pejuang Al-Qur'an*. Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta
- Suriansyah, Muhammad Arsyad, *Implementasi Metode Talaqqi an Musyafahah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SD Swasta Salsa*. Jurnal Fitrah: Journal of Islamic Education, Vol. 01 No. 02
- Asy-Syahida, Salma Nadhifa, *Efektivitas Implementasi Metode Talaqqi An Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an*. Jurnal Unisba. Vol. 06, No. 02.
- Priyano, Agus. (2020). *Transformasi Manajemen Pesantren Penghafal Al-Qur'an di Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus*. Serang: A-Empat.
- M. Yusuf, Kadar. (2021). *Studi Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Marzuki, Sun Choirol Ummah. (2020). *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Salim, Agus.(2021). *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*. Medan: CV.Pusdikra Mitra Jaya.

- Zamani, Zaki. (2015). *Tuntunan Belajar Tajwid Bagi Pemula*. Yogyakarta: Mutiara Media.
- Jabal, Nizar Sa'ad, dkk. (2020). *Metode Asy-Syafi'i Ilmu Tajwid Praktis*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Amir, Amir. (2019). *Ilmu Tajwid Praktis*. Batam: Pustaka Baitul Hikmah Harun Ar-Rasyid.
- Suwarno. (2016). *Tuntunan Tahsin Al-Qur'an*. Yogyakarta: Deepublish.
- Muklisin. (2019). *Pemberantasan Buta Aksara Al-Qur'an pada Suku Anak dalam (Studi Kasus di Desa Dwi Karya Bhakti Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo Provinsi Jambi)*. Jurnal penelitian sejarah dan budaya Vol. 5 No. 1
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Badruzzaman, dkk. (2019). *Strategi Pengentasan Buta Huruf Al-Qur'an di Kalangan Pelajar (Dari Regulasi, Menuju Aksi)*. Cirebon: 2019.
- Rahmat, Pupu Saeful. (2018). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Windayani, Ni Luh Ika, dkk. (2021). *Pengantar Teori Perkembangan Peserta Didik*. Web: Yayasan Kita Menulis.
- Pandji, Dewi. (2012). *Menembus Dunia Lansia*. Jakarta: Kelompok Gramedia
- Triningtyas, Diana Ariswanti, dkk. (2018). *Mengenal Lebih dekat Tentang Lanjut Usia*. Jawa Timur: AE Media Grafika.
- Pudjibudojo, Jatie. (2021). *Berbagai Seputar Usia Lanjut*. Sidoarjo: Zifatama Jawa.
- Ferawati, Yenni, dkk. (2021). *Keperawatan Gerontik*. Web: Yayasan Kita Menulis.
- Zadah, Khamami. (2012). *Tafsir Surat Yasin*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Triningtyas, Diana Ariswanti. (2018). *Mengenal Lebih Dekat tentang Lanjut Usia*. Jawa Timur: Media Grafika.
- Mundir. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press.
- Nugrahani, Farida. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books.
- Siyoto, Sendu. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

- Kusumastuti, Adhi, dkk. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Sari, Mayang. (2018). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Raco. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perpektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sulaiman, Umar. (2006). *Fiqih Niat (Terjemahan)*. Depok: Gema Insani.
- Romli, Usup. (2013). *Konsep Taklim dalam Al-Qur'an*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 11 No.1
- Syahida, Asy, Rasyid. (2020). *Studi Komparasi Metode Talaqqi dan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an*. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, Vol. 04 No. 02
- Latifah, Ainiyatul, dkk. (2021). *Pembelajaran Tahfidz dengan Metode Talaqqi Aplikasi Zoom dan Whatsapp (Studi Kasus Setoran Online Rumah Tahfidz SMP Ma'arif NU 1 Wanareja)*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol 12 No. 01.
- Susanti Cucu. (2016). *Efektivitas Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini*. Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung.
- Suriansyah, Arsyad. (2020). *Implementasi Metode Talaqqi dan Musyafahah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SD Swasta Salsa*. Vol. 01 No. 02.
- Nur, Subhan. (2012). *Energi Tilawah Al-Qur'an*. Jakarta. Republika Penerbit.
- Subali, Muhammad. (2015). *Pengucapan Makhraj dari Unit Bunyi Terkecil Huruf Hijaiyah Berdasarkan Frekuensi Dasar dan Frekuensi Forman untuk Media Pembelajaran Membaca Al-Qur'an*. Jurnal Al-Qalam Vol. 32 No. 02.
- Najmiah, dkk. (2020). *Kesalahan Bacaan Al-Qur'an dalam Tilawah Al-Qur'an dan Kriteria Evaluasi*. Jurnal Tamaddun Vol. XXI No. 01.
- Rusdiansyah, dkk. (2019). *Modul Tajwid Al-Qur'an*. Yogyakarta: Deepublish.

- Fitriani, Indah. dkk. (2020). *Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas*. Jurnal Pendidikan Islam Vol. 05 No. 01.
- Zulfitri, Arif, Zainal. (2019). *Penerapan Metode Iqro Sebagai Kemampuan Dasar Membaca Al-Qur'an di TK Hiama Kids*. PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 02 No. 02.
- Srijatun. (2017). *Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Iqro pada Anak Usia Dini di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal*. Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 11 No. 01.
- Shaleh Anwar, Shabri. (2020). *Pendidikan Al-Qur'an KH. Bustani Qadri*. Tembilahan: PT. Indragiri Hilir.
- Syaifullah, Adiva, dkk. (2021). *Penerapan Ilmu Tajwid dalam Pembelajaran Al-Qur'an untuk Mengembangkan Bacaan Al-Qur'an*.
- Kusumastuti, Adhi, dkk. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Nasution, Zulkipli, dkk. (2020). *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*. Medan: CV. Pusdikara MJ.
- Nur'aini. (2020). *Metode Pengajaran Al-Qur'an dan Seni Baca Al-Qur'an dengan Ilmu Tajwid*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Baktiar. (2020). *Pembelajaran Tahsin Tilawah Al-Qur'an untuk Pemula*. Jurnal Ilmuna; Vol. 2, No.2.
- Aminah, Siti, dkk. (2018). *Pembelajaran Membaca Al-Qur'an bagi Orang Lansia di Padukhan Tritis (Studi pada Jama'ah Ngaji Bareng Masjid Ar-Rahman Tritis)*. Aplikasia: Jurnal Aplikasi ilmu-ilmu Agama; Vol. 18, N0. 2.
- Hidayat, Arie, dkk. (2020). *Metode Pembelajaran Aktif dan Kreatif pada Madrasah Diniyah Takmiliyah di Kota Bogor*. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam; Vol. 9, No. 1.
- Susanti, Sani. (2014). *Meningkatkan Efektivitas Pendidikan Non Formal dalam Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia*. Jurnal Handayani; Vol. 1, No. 2

- Kusumaningrum, Mayahayati, dkk. (2019). *Strategi Penguatan Pendidikan Non-Formal di Kota Samarinda*. Jurnal Riset Inossa; Vol. 2, No.2.
- Hasan, Sholeh. (2018). Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tartil. *Al I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*; Vol. 5, No.1
- Departemen Agama RI (1989). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: CV Toha Putra.
- Mustafida, Fita. (202). *Pendidikan Islam Multikultural*. Depok: Rajawali Press.
- Purba, Alimin. (2021). *Strategi Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Achmad, Aisyah. (2022) *Pengaruh Metode Talaqqi. Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas Al-Qur'an TPQ Darussalam*. Jurnal al-Afkar Vol. 05, No. 01.
- Subando, Joko. (2021). *Pengembangan Model Evaluasi Kurikulum Al-Irsyad*. Jawa Tengah: Redaksi.
- Mursyid, Fajar Hasan. (2021). *Bimbingan Tahsin Tilawah Al-Qur'an Riwayat Hafsh dari 'Ashim*. Medan: UMSU Press.
- Caswita. (2021). *Manajemen Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Deepublish.

Lampiran 1

DAFTAR WAWANCARA UNTUK PIMPINAN (MUDIR) *TAHSIN TILAWAH AL-QUR'AN MA'HAD* ABU UBAIDAH BIN AL-JARRAH MEDAN

1. Bagaimana sejarah Ma'had Abu Ubaidah bin Al Jarrah Medan?
2. Apa visi misi Ma'had Abu Ubaidah bin Al Jarrah Medan?
3. Apa saja program pembelajaran di Ma'had Abu Ubaidah bin Al Jarrah Medan?
4. Apa saja kebijakan yang dicanangkan dalam pelaksanaan kegiatan *tahsin tilawah* Al-Qur'an Ma'had Abu Ubaidah bin Al Jarrah Medan?
5. Apa materi pembelajaran dalam kegiatan *tahsin tilawah* Al-Qur'an Ma'had Abu Ubaidah bin Al Jarrah Medan dan bagaimana penerapannya?
6. Mengapa materi demikian yang dicanangkan dalam kegiatan *tahsin tilawah* Al-Qur'an Ma'had Abu Ubaidah bin Al Jarrah Medan?
7. Apa media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan *tahsin tilawah* Al-Qur'an di Ma'had Abu Ubaidah bin Al Jarrah Medan dan bagaimana penerapannya?
8. Mengapa media pembelajaran yang demikian yang dipakai dalam kegiatan *tahsin tilawah* Al-Qur'an Ma'had Abu Ubaidah bin Al Jarrah Medan?
9. Apa metode pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan *tahsin tilawah* Al-Qur'an di Ma'had Abu Ubaidah bin Al Jarrah Medan dan bagaimana penerapannya?
10. Mengapa metode yang demikian yang diterapkan dalam kegiatan *tahsin tilawah* Al-Qur'an Ma'had Abu Ubaidah bin Al Jarrah Medan?

Lampiran 2

DAFTAR WAWANCARA
STAF ADMINISTRASI PROGRAM *TAHSIN TILAWAH* AL-QUR'AN
MA'HAD ABU UBAIDAH BIN AL-JARRAH MEDAN

1. Bagaimana prosedur pelaksanaan kegiatan *tahsin tilawah* Al-Qur'an Ma'had Abu Ubaidah bin Al Jarrah Medan?
2. Apa materi pembelajaran dalam kegiatan *tahsin tilawah* Al-Qur'an Ma'had Abu Ubaidah bin Al Jarrah Medan dan bagaimana penerapannya?
3. Mengapa materi demikian yang dicanangkan dalam kegiatan *tahsin tilawah* Al-Qur'an Ma'had Abu Ubaidah bin Al Jarrah Medan?
4. Apa media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan *tahsin tilawah* Al-Qur'an di Ma'had Abu Ubaidah bin Al Jarrah Medan dan bagaimana penerapannya?
5. Mengapa media pembelajaran yang demikian yang dipakai dalam kegiatan *tahsin tilawah* Al-Qur'an Ma'had Abu Ubaidah bin Al Jarrah Medan?
6. Apa metode pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan *tahsin tilawah* Al-Qur'an di Ma'had Abu Ubaidah bin Al Jarrah Medan dan bagaimana penerapannya?
7. Mengapa metode yang demikian yang diterapkan dalam kegiatan *tahsin tilawah* Al-Qur'an Ma'had Abu Ubaidah bin Al Jarrah Medan?

DAFTAR WAWANCARA UNTUK USTADZAH (GURU)

1. Mengapa posisi duduk setengah lingkaran, meja ustazah berada di tengah-tengah lingkaran kemudian ada kursi dihadapan ustazah?
2. Pada kegiatan inti, peserta bergantian duduk dihadapan ustazah dengan untuk membaca Al-Qur'an dengan durasi 8 menit. Saya pun bertanya mengapa hanya 8 menit?
3. Ketika peserta membaca Al-Qur'an, kemudian keliru dalam melafadzkan ayat-ayat atau hukum tajwidnya, ustazah pun mengoreksi dengan menyontohkan gerakan bibir yang benar dihadapan peserta. Lantas saya bertanya mengapa harus seperti itu?
4. Setelah ustazah menyontohkan bentuk bibir dihadapan peserta, peserta menirukan kembali pelafalan yang dicontohkan oleh ustazah sampai hampir mirip. Saya pun bertanya mengapa peserta harus menirukan kembali gerakan bibir ustazah?
5. Kesalahan bacaan yang dilafadzkan oleh peserta, ditandai oleh ustazah di buku *mutaba'ah*. Saya pun bertanya apa itu buku *mutaba'ah* dan kenapa memakai buku *mutaba'ah*?
6. Setelah waktu habis, peserta kembali ke tempat duduk. Begitulah seterusnya sampai peserta terakhir. Sampailah 2 jam pembelajaran. Ustazah mengakhirkan dengan memberi penguatan teori dan membaca doa serta salam. Lantas saya bertanya mengapa harus memberi penguatan teori?

Lampiran 4

DAFTAR WAWANCARA UNTUK PESERTA LANSIA

1. Mengapa ibu mengikuti kegiatan *tahsin tilawah* Al-Qur'an di Ma'had Abu Ubaidah bin Al Jarrah?
2. Sudah berapa lama ibu mengikuti kegiatan *tahsin tilawah* Al-Qur'an di Ma'had Abu Ubaidah bin Al Jarrah?
3. Apa yang ibu rasakan semenjak mengikuti kegiatan *tahsin tilawah* Al-Qur'an di Ma'had Abu Ubaidah bin Al Jarrah?
4. Apa benar buku Mutaba'ah yang digunakan dalam kegiatan *tahsin tilawah* Al-Qur'an ibu buka kembali di rumah sebagai bahan belajar untuk di ulang-ulang?
5. Apa benar Mushaf Ash-Shahib yang digunakan dalam kegiatan *tahsin tilawah* Al-Qur'an membuat wawasan ibu semakin bertambah terkait dengan ilmu Al-Qur'an? seperti *hamzah washal* dan tanda-tanda baca lainnya?
6. Apa benar duduk berhadapan dengan ustadzah membuat ibu lebih mudah untuk memahami apa yang dikatakan oleh Ustadzah? dan apa alasannya?
7. Apa benar ketika ustadzah mengoreksi bacaan dengan menyontohkan bentuk bibir disertai pemahaman ilmu tajwid di hadapan ibu, membuat ibu mudah memahami dan menyontohkan bacaan yang baik dan benar? dan apa alasannya?

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI

HARI/TANGGAL : MINGGU, 5 JUNI 2022
 JAM : 08.00
 OBSERVASI KE : I (PERTAMA)
 INFORMAN : USTADZAH ARIFATUL MAKIYYAH

Tanggal	Deskripsi	Catatan Pinggir	Refleksi	Kesimpulan
5 Juni 2022	<p>Bel kelas berbunyi, langsung saja peneliti meminta izin kepada ustadzah untuk memasuki kelas. Ustadzah menyetujui dan mempersilahkan masuk.</p> <p>Peserta tahsin pun berbondong-bondong memasuki ruangan kelas, ada yang sudah hadir sebelum bel berbunyi, ada pula yang buru-buru masuk kelas ketika bel berbunyi. Meja dan kursi sudah tertata rapi membentuk setengah lingkaran dengan menyisihkan meja ustadzah di tengah-tengah kemudian diletakkan satu kursi berhadapan dengan ustadzah, peserta pun langsung saja memilih dimana mereka duduk.</p> <p>“Assalamu’alaikum Warahmatullah Wabarokatuh” ucap ustadzah tanda akan dimulainya pembelajaran di kelas. Kemudian beliau lanjutkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Bel. - Mempersilahkan masuk. - Peserta masuk kelas. - Posisi duduk setengah lingkaran. - Meja ustadzah di tengah-tengah lingkaran. - Meletakkan kursi berhadapan dengan ustadzah. - Peserta memilih tempat duduk. - Ustadzah mengucap salam. - Berdoa. 		<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengucap salam - Posisi duduk peserta setengah lingkaran. - Meletakkan kursi didepan meja ustadzah - Ustadzah memimpin doa Kegiatan Inti <i>Tahsin Tilawah</i> Al-Qur’an - Mempersilahkan peserta pertama untuk membaca Al-Qur’an dihadapan ustadzah. - Peserta maju ke depan membawa mushaf Al-Qur’an dan buku <i>mutaba’ah</i>.

	<p>dengan menanyakan kabar kepada para peserta dan dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin langsung oleh ustadzah.</p> <p>Kegiatan <i>tahsin</i> pun dimulai, peserta mengeluarkan <i>mushaf</i> Al-Qur'an dan buku <i>mutaba'ah</i> panduan <i>tahsin</i> tilawah Al-Qur'an. "baiklah, karena ini kelas konsentrasi <i>talaqqi</i> maka langsung saja kita membacanya dan sudah tidak diragukan lagi bacaan ibu-ibu semua yang sekarang sudah memasuki juz 28" Ucap ustadzah memulai pembelajaran sambil bercanda.</p> <p>Langsung saja peserta yang pertama kali hadir, dialah yang pertama membaca Al-Qur'an di hadapan ustadzah, Peserta pun maju ke depan membawa buku <i>mutaba'ah</i> dan <i>mushaf</i> Al-Qur'an, kemudian menduduki kursi yang disisihkan di hadapan ustadzah kemudian memberikan buku <i>mutaba'ah</i> kepada ustadzah dan membuka <i>mushaf</i> Al-Qur'an yang dibawa sendiri oleh peserta. "Oke ibu, mulai. Satu orang akan mendapat jatah membaca 8 menit yaa". Ibu tersebut pun memulai membaca Al-Qur'an juz 28 surah Al-Mujadillah ayat 11.</p> <p>"Ibu, huruf 'ain nya di monyongkan lagi bibirnya ya karena huruf tersebut berharakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta mengeluarkan Al-Qur'an. - Peserta mengeluarkan buku <i>mutaba'ah</i>. - Kelas Konsentrasi <i>talaqqi</i>. - Peserta pertama hadir membaca dihadapan ustadzah. - Peserta maju ke depan. - Peserta membawa Al-Qur'an dan buku <i>mutaba'h</i>. - Peserta memberikan buku <i>mutaba'ah</i> kepada ustadzah. - Peserta membuka Al-Qur'an. - Ustadzah membuat <i>stopwatch</i> selama 8 menit. - Ustadzah mempersilahkan peserta membaca Al-Qur'an surah Al-Mujadilah ayat 11. 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta duduk dihadapan ustadzah. - Peserta memberikan buku <i>mutaba'ah</i> kepada ustadzah. - Ustadzah membuat <i>stopwatch</i> selama 8 menit. - Ustadzah mempersilahkan peserta membaca Al-Qur'an. - Peserta membaca juz 28 - Ustadzah mengoreksi bacaan peserta dengan bentuk bibir yang benar. - Peserta meniru bentuk bibir ustadzah dalam melafadzkan huruf yang dikoreksi ustadzah. - Peserta berulang-ulang menirukan bentuk bibir ustadzah. - Ustadzah mengulangi gerakan bibir disertai penjelasan ilmu tajwid.
--	---	--	---

	<p><i>dhammah</i>” Ustadzah mengoreksi dengan menandai/mencoret buku <i>mutaba’ah</i> dan mencontohkan huruf ain berharakat <i>dhammah</i> dengan bentuk bibir yang tepat. Kemudian peserta tersebut mengulangi nya dan berhasil menyempurnakannya. Peserta pun melanjutkan bacaannya.</p> <p>“Nah, huruf <i>ta</i> ditipiskan lagi bu, pangkal lidahnya turun” Ustadzah mengoreksi dan peserta mengulangi bacaannya sampai benar sebagaimana yang diinginkan oleh ustadzah. Kemudian dipertengahan bacaan peserta juga keliru membaca huruf <i>ghain</i>, beliau membacanya mirip dengan huruf <i>kha</i>, hal ini membuat ustadzah memberikan sedikit teori mengenai perbedaan huruf <i>ghain</i> dan huruf <i>kha</i> yang tempat keluar huruf nya sama-sama di ujung tenggorokan, namun berbeda bunyinya ketika di <i>lafadzkan</i>. Setelah memberikan sedikit teori mengenai huruf <i>gha</i>, ustadzah menyontohkan dengan praktik dihadapan peserta, kemudian memerintahkan ibu tersebut untuk mengulangi bacaannya lagi.</p> <p>Ibu tersebut sedikit susah menyebutkan huruf <i>ghain</i>, beliau mengulang-ulang beberapa kali namun</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Ustadzah mengoreksi bacaan peserta. - Ustadzah mengoreksi dengan cara menyontohkan bacaan yang benar dengan gerakan bibir dihadapan peserta. - Ustadzah menandai kesalahan bacaan dalam buku <i>mutaba’ah</i>. - Peserta menirukan gerakan bibir ustadzah. - Berulang-ulang peserta menirukan bacaan ustadzah. - Ustadzah mengulangi bacaan yang benar disertai penjelasan ilmu tajwid. - Peserta mengulangi bacaannya. - Peserta berhasil. - Peserta melanjutkan bacaannya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Ustadzah menandai kesalahan di buku <i>mutaba’ah</i>. - Waktu 8 menit habis. - Ustadzah mengembalikan buku <i>mutaba’ah</i> kepadaP eserta. - Peserta kembali ke tempat duduk.
--	--	--	---

	<p>tetap saja belum bisa. Begitu seterusnya. Ketika peserta salah, ustadzah langsung mengoreksi bacaan peserta dengan sedikit penjelasan disertai ustadzah langsung menyontohkan bacaan yang baik dan benar melalui gerakan mulut dihadapan peserta. Kemudian peserta meniru bacaan yang benar sebagaimana ustadza member contoh. Sampai <i>alarm</i> berbunyi menandakan bahwa sudah 8 menit ibu tersebut membaca memperbaiki bacaan dihadapan ustadzah, artinya telah selesai. Ustadzah pun memberikan semangat dan dorongan agar ibu tidak putus asa dan di ulang-ulang lagi di rumah agar bacaannya fasih.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>stopwatch</i> berbunyi. - Waktu habis. - Ustadzah memberi motivasi. - Ustadzah mengembalikan buku <i>mutaba'ah</i>. - Peserta kembali ke tempat duduknya. 		
--	--	--	--	--

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI

HARI/TANGGAL : MINGGU, 5 JUNI 2022

JAM : 08.33

OBSERVASI KE : II

INFORMAN : USTADZAH ARIFATUL MAKIYYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Tanggal	Deskripsi	Catatan Pinggir	Refleksi	Kesimpulan
---------	-----------	-----------------	----------	------------

<p>5 Juni 2022</p>	<p>Setelah peserta pertama selesai membaca Al-Qur'an di hadapan Ustadzah, peserta pun kembali lagi ke tempat duduknya.</p> <p>Langsung saja peserta berikutnya maju kedepan membawa Al-Qur'an dan buku <i>Mutaba'ah</i> kemudian duduk berhadapan dengan ustadzah. Kemudian peserta memberikan buku <i>mutaba'ah</i> kepada ustadzah. Selanjutnya peserta membuka Al-Qur'an. "Oke ibu, dimulai yaa" ucap ustadzah memulai kegiatan <i>tahsin</i>. Di pertengahan bacaan, Ustadzah mengoreksi bacaan peserta tersebut tepatnya pada huruf <i>dhad</i>. Ustadzah mengatakan bahwa huruf <i>dhad</i> adalah huruf tebal. "Nah, huruf <i>dhad</i> itu huruf tebal ya ibu, pangkal lidahnya harus dimainkan naik ke atas, ayo diulangi lagi" ucap ustadzah mengoreksi dengan bahasa kasih nya disertai menyontohkan bacaan yang baik dan benar serta menandai kesalahan di buku <i>mutaba'ah</i>. Peserta pun berusaha untuk mengikuti bacaan ustadzah walaupun</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta kembali duduk. - Peserta berikutnya maju. Peserta maju ke depan. - Peserta membawa Al-Qur'an dan buku <i>mutaba'h</i>. - Peserta memberikan buku <i>mutaba'ah</i> kepada ustadzah. - Peserta membuka Al-Qur'an. - Ustadzah membuat <i>stopwatch</i> selama 8 menit. - Ustadzah mempersilahkan peserta membaca Al-Qur'an juz 28. - Ustadzah mengoreksi bacaan zpeserta. - Ustadzah mengoreksi dengan cara menyontohkan bacaan yang benar dengan 	<p>Kegiatan Inti <i>Tahsin Tilawah</i> Al-Qur'an</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta pertama kembali ke tempat duduk nya semula. - Mempersilahkan peserta kedua untuk membaca Al-Qur'an dihadapan ustadzah. - Peserta maju ke depan membawa mushaf Al-Qur'an dan buku <i>mutaba'ah</i>. - Peserta duduk dihadapan ustadzah. - Peserta memberikan buku <i>mutaba'ah</i> kepada ustadzah. - Ustadzah membuat <i>stopwatch</i> selama 8 menit. - Ustadzah mempersilahkan peserta membaca Al-Qur'an. - Peserta membaca juz 28 - Ustadzah mengoreksi bacaan peserta dengan bentuk bibir yang benar. - Peserta meniru bentuk bibir ustadzah dalam
--------------------	--	---	--

	<p>belum sepenuhnya sempurna, namun lebih baik daripada sebelumnya. Peserta pun melanjutkan bacaannya.</p> <p>Di pertengahan bacaan, ustadzah mengoreksi huruf dal bertasydid. Ibu tersebut belum tepat mengeluarkan huruf da bertasydid dari tempat yang benar kemudian ustadzah menunjukkan dimana tempat keluar huruf dal dengan menunjuk langsung lidah dan disentuh ke gusi atas sembari telunjuk nya menyentuh gusi atas. “Nah, huruf dal, huruf ba, huruf ja yang bertasydid itu ada penekanan nya terlebih dahulu sebelum menyebutkan huruf nya ya ibu, kalau yang ibu baca tadi masih belum ada penekanan. coba ibu ulangi lagi”. Ucap ustadzah mengoreksi. Ibu tersebut pun mengulangi bacaannya kemudian berhasil. Ibu pun melanjutkan bacaannya.</p> <p>Di pertengahan bacaan, Ustadzah mengoreksi bahwa huruf hamzah nya ditipiskan lagi, dan <i>rokohowah</i> kan huruf sin. Ustadzah mengoreksi memberikan</p>	<p>gerakan bibir dihadapan peserta.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta menirukan gerakan bibir ustadzah. - Berulang-ulang peserta menirukan bacaan ustadzah. - Ustadzah mengulangi bacaan yang benar disertai penjelasan ilmu tajwid. - Ustadzah menandai - Peserta mengulangi bacaannya. - Peserta berhasil. - Peserta melanjutkan bacaannya. - <i>stopwatch</i> berbunyi. - Waktu habis. - Ustadzah memberi motivasi. - Ustadzah mengembalikan buku <i>mutaba'ah</i>. 	<p>melafadzkan huruf yang dikoreksi ustadzah.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta berulang-ulang menirukan bentuk bibir ustadzah. - Ustadzah mengulangi gerakan bibir disertai penjelasan ilmu tajwid. - Ustadzah menandai kesalahan di buku <i>mutaba'ah</i>. - Waktu 8 menit habis. - Ustadzah mengembalikan buku <i>mutaba'ah</i> kepada peserta. - Peserta kembali ke tempat duduk. <p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberi penguatan teori - Memberi motivasi - Ustadzah memimpin doa - Ustadzah mengucapkan salam.
--	---	--	--

	<p>sedikit teori dan menyontohkan bacaan yang baik dan benar.</p> <p><i>alarm</i> pun berbunyi menandakan bahwa sudah 8 menit ibu tersebut membaca memperbaiki bacaan dihadapan ustadzah, artinya telah selesai. Ustadzah pun mengembalikan buku <i>mutaba'ah</i> kepada peserta dan memberikan semangat serta dorongan agar ibu tidak putus asa dan di ulang-ulang lagi di rumah agar bacaannya fasih.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta kembali ke tempat duduknya. - Peserta lainnya bergantian membaca dihadapan ustadah. - Ustadzah mengoreksi dengan cara yang sama dengan peserta lainnya. - Waktu 2 jam telah usai - Ustadzah menutup pembelajaran dengan penguatan teori - Ustadzah memberikan motivasi. - Ustadzah menutup dengan doa dan salam. 		
--	---	--	--	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN
 LEMBAR OBSERVASI

Lampiran 7

HARI/TANGGAL : SABTU, 11 JUNI 2022
 JAM : 13.00
 OBSERVASI KE : I

INFORMAN : USTADZAH MASYITAH OKTAVIANI, LC.

Tanggal	Deskripsi	Catatan Pinggir	Refleksi	Kesimpulan
11 Juni 2022	<p>Bel kelas berbunyi, peserta tahsin yang menunggu di luar kelas segera memasuki ruangan. Meja dan kursi sudah tersusun rapi dengan bentuk setengah lingkaran. Kemudian peserta memilih tempat duduknya masing-masing. Mereka menunggu kedatangan ustadzah. Ustadzah pun memasuki ruangan, kemudian menduduki kursi yang berada di tengah-tengah lingkaran. Kemudian salah satu dari peserta meletakkan kursi di depan meja ustadzah.</p> <p>“Assalamu’alaikum Warahmatullah Wabarokatuh” ucap ustadzah tanda akan dimulainya pembelajaran di kelas. Kegiatan <i>tahsin</i> pun dimulai, peserta mengeluarkan <i>mushaf</i> Al-Qur’an versi Madinah dan buku <i>mutaba’ah</i> panduan kegiatan <i>tahsin tilawah</i> Al-Qur’an. “baiklah, langsung saja pesereta yang pertama kali hadir silahkan membaca terlebih dahulu.” Ucap ustadzah memulai pembelajaran.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Bel. - Peserta memasuki ruangan - Meja dan kursi sudah tersusun rapi - Meja dan kursi membentuk setengah lingkaran - Peserta menunggu kehadiran ustadzah - Ustadzah hadir - Ustadzah menduduki kursi - Kursi ustadzah berada di tengah-tengah lingkaran - Peserta meletakkan kursi dihadapan meja ustadzah - Ustadzah mengucapkan salam 		<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam - Meja dan kursi membentuk setengah lingkaran. - Meletakkan kursi didepan meja ustadzah <p>Kegiatan Inti <i>Tahsin Tilawah</i> Al-Qur’an</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempersilahkan peserta pertama untuk membaca Al-Qur’an dihadapan ustadzah. - Peserta maju ke depan membawa <i>mushaf</i> Al-Qur’an dan buku <i>mutaba’ah</i>. - Peserta duduk dihadapan ustadzah.

	<p>Langsung saja peserta yang pertama kali hadir, maju ke depan dengan membawa Al-Qur'an dan buku <i>Mutaba'ah</i> panduan <i>tahsin</i> Tilawah Al-Qur'an. Peserta pun duduk di hadapan ustadzah, kemudian memberikan buku <i>mutaba'ah</i> kepada ustadzah. Kemudian peserta membuka Al-Qur'an dihadapan ustadzah. "Oke bu mulai" ustadzah memerintahkan kepada peserta untuk membaca Al-Qur'an juz 28 dan mengatur waktu 8 menit untuk membacanya.</p> <p>Ketika peserta membaca <i>taa'wudz</i> ustadzah langsung mengoreksi kesalahan peserta. "Ibu, coba perhatikan ujung lidah saya ketika menyebutkan huruf <i>tho</i> jangan sampai di keluarkan lidahnya" Ustadzah mengoreksi sembari menyontohkan bacaan yang benar dengan gerakan mulut. Peserta pun berusaha untuk membaca huruf <i>tho</i> sebagaimana ustadzah menyontohkan, namun tetap saja tidak bisa. Kemudian ustadzah mengatakan "Silahkan di lihat cermin nya. Coba ulangi bacaannya dan perhatikan ujung lidah jangan sampai keluar ya ibu". Peserta pun berusaha mematuhi perintah ustadzah, dan akhirnya peserta berhasil</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Ustadzah memimpin doa - Peserta mengeluarkan mushaf Al-Qur'an - Peserta mengeluarkan buku <i>mutaba'ah</i> - Ustadzah memerintahkan peserta pertama membaca dihadapan ustadzah - Peserta maju ke depan membawa Al-Qur'an dan buku <i>mutaba'ah</i> - Peserta memberikan buku <i>mutaba'ah</i> kepada ustadzah - Peserta membuka Al-Qur'an - Ustadzah mengatur <i>timer</i> selama 8 menit - Ustadzah mempersilahkan peserta membaca - Peserta mulai membaca 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta memberikan buku <i>mutaba'ah</i> kepada ustadzah. - Ustadzah membuat <i>stopwatch</i> selama 8 menit. - Ustadzah mempersilahkan peserta membaca Al-Qur'an. - Peserta membaca juz 28 - Ustadzah mengoreksi bacaan peserta dengan bentuk bibir yang benar. - Peserta meniru bentuk bibir ustadzah dalam melafadzkan huruf yang dikoreksi ustadzah. - Peserta berulang-ulang menirukan bentuk bibir ustadzah. - Ustadzah memerintahkan untuk melihat gerak bibir melalui cermin.
--	--	--	--

	<p>menyebutkan huruf <i>tho</i> dalam <i>taa'wudz</i> sebagaimana bacaan yang benar yang sudah di contohkan oleh Ustadzah. Peserta pun melanjutkan membaca <i>basmallah</i>.</p> <p>Ketika membaca <i>basmallah</i>, peserta dikoreksi kembali oleh ustadzah. “Nah, huruf <i>ra</i> pangkal lidah ibu harus naik lagi. <i>tafkhim</i> kan huruf <i>ra</i>, naikkan pangkal lidah sementara ujung lidah menggantung di ujung gusi gigi”. Ustadzah mengoreksi dengan menyontohkan bacaan yang baik dan benar, kemudian peserta mengulangnya dan berhasil. Peserta pun melanjutkan bacaan.</p> <p>Di pertengahan bacaan, ustadzah kembali mengoreksi bacaan peserta. “Ibu, huruf <i>qof makhraj</i> nya di pangkal lidah yang menempel di bagian langit-langit, bukan menekan langit-langit jadi tidak perlu berlebihan ketebalannya santai saja”. Peserta pun mengulangnya berkali-kali agar dapat mengucapkannya, sampai 5 kali percobaan peserta dapat mengucapkannya lebih baik dari sebelumnya. Peserta melanjutkan bacaaanya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta keliru dalam melafadzkan huruf - Ustadzah mengoreksi dengan cara menyontohkan bacaan yang benar dengan gerakan bibir dihadapan peserta. - Ustadah menandai kesalahan bacaan dalam buku <i>mutaba'ah</i>. - Peserta menirukan gerakan bibir ustadzah. - Berulang-ulang peserta menirukan bacaan ustadzah. - Ustadzah memerintahkan melihat cermin. - Peserta mengulangi bacaaannya sambil melihat cermin. - Ustadzah mengulangi lagi bacaan yang benar. 	<ul style="list-style-type: none"> - Ustadzah mengulangi gerakan bibir disertai penjelasan ilmu tajwid. - Ustadzah menandai kesalahan di buku <i>mutaba'ah</i>. - Peserta mengulangi kembali bacaan yang salah sembari melihat cermin. - Peserta berhasil - Peserta melanjutkan bacaan - Ustadzah mengoreksi kembali dengan cara yang sama seperti sebelumnya. - Peserta mengulangi bacaan berulang kali - Peserta berhasil - Waktu 8 menit habis. - Ustadzah mengembalikan buku <i>mutaba'ah</i> kepada peserta. - Peserta kembali ke tempat duduk.
--	--	---	---

	<p>Di pertengahan bacaan, ustadzah mengoreksi bacaan peserta “Nah huruf <i>shad</i> tempelkan lagi pangkal lidah ke langit-langit <i>itbaq</i> kan lagi hurufnya ibu”. Ucap ustadzah mengoreksi sembari menyontohkan bentuk bibir yang baik dan benar serta menandai kesalahan di buku <i>mutaba’ah</i>. Peserta pun mengulangi bacaannya. Ketika peserta berkali-kali mengulangi bacaannya, <i>timer</i> waktu pun berbunyi menandakan waktu membaca sudah habis. Ustadzah mempersilahkan peserta duduk kembali di tempat duduknya serta memberikan semangat untuk mengulang-ngulangi bacaannya kembali.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta menirukan kembali gerakan bibir ustadzah sambil melihat cermin. - Peserta berhasil. - Peserta melanjutkan bacaannya. - <i>stopwatch</i> berbunyi. - Waktu habis. - Ustadzah memberi motivasi. - Ustadzah mengembalikan buku <i>mutaba’ah</i>. - Peserta kembali ke tempat duduknya. 		
--	---	--	--	--

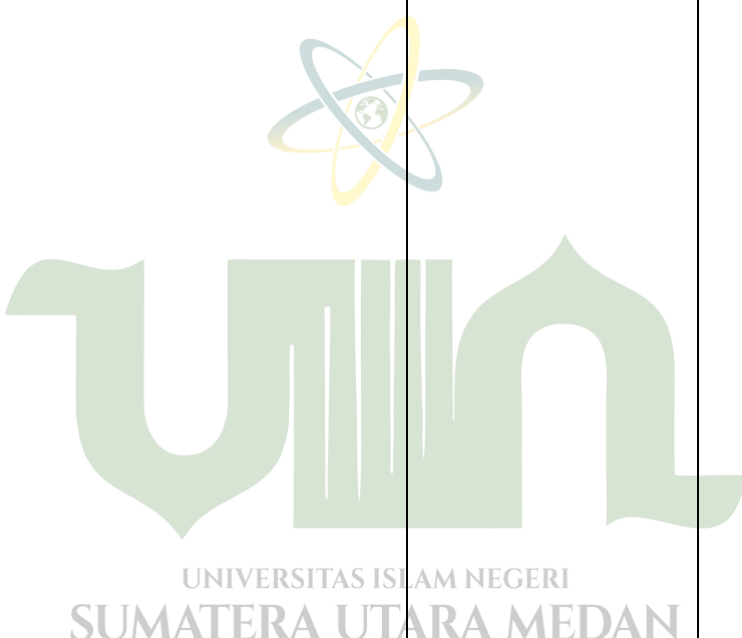
Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI

HARI/TANGGAL : SABTU, 11 JUNI
 JAM : 13.30
 OBSERVASI KE : II
 INFORMAN : USTADZAH MASYITAH OKTAVIANI, Lc.

Tanggal	Deskripsi	Catatan Pinggir	Refleksi	Kesimpulan
11 Juni 2022	<p>Setelah peserta pertama selesai membaca Al-Qur'an di hadapan Ustadzah, peserta pun kembali ke tempat duduknya.</p> <p>Langsung saja peserta berikutnya maju kedepan membawa Al-Qur'an Madinah dan buku <i>Mutaba'ah</i> kemudian duduk berhadapan dengan ustadzah. "Oke ibu, dimulai yaa. 9 menit dari sekarang" ucap ustadzah memulai kegiatan tahsin.</p> <p>Peserta pun mulai membaca <i>ta'awudz</i> dilanjutkan dengan basmallah kemudian membaca surah Ar-Rahman. Pada ayat pertama ustadzah langsung mengoreksi huruf <i>ra</i> agar di tebalkan lagi pelafalannya. Peserta pun memperbaiki dan langsung berhasil. Kemudian peserta melanjutkan bacaannya.</p> <p>Di pertengahan bacaan, ustadzah mengoreksi secara detail huruf <i>ain</i>. "Nah huruf <i>'ain</i> nya di</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta kembali duduk. - Peserta berikutnya maju. - Duduk berhadapan dengan ustadzah. - Menggunakan Al-Qur'an Madinah. - Menggunakan Buku <i>Mutaba'ah</i>. - Membaca Juz 27. - 9 menit membaca dihadapan ustadzah. - Menyontohkan bentuk bibir yang benar dihadapan peserta. 		<p>Kegiatan Inti <i>Tahsin Tilawah</i> Al-Qur'an</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta pertama kembali ke tempat duduk nya semula. - Mempersilahkan peserta kedua untuk membaca Al-Qur'an dihadapan ustadzah. - Peserta maju ke depan membawa mushaf Al-Qur'an dan buku <i>mutaba'ah</i>. - Peserta duduk dihadapan ustadzah. - Peserta memberikan buku <i>mutaba'ah</i> kepada ustadzah.

	<p>jelaskan lagi ibu. Keluarkan huruf 'ain di makhrajnya kemudian lepaskan melalui <i>al-jauf</i> tidak perlu di tahan-tahan. Perhatikan saya". Ustadzah mengoreksi sembari menyontohkan dengan gerakan bibir yang baik dan benar, kemudian menandai kesalahan tersebut di buku <i>mutaba'ah</i>. Peserta pun mengulangi bacaannya berulang kali sampai bisa walaupun sedikit kesusahan namun ustadzah tetap memberikan dorongan agar bisa menyebutkan huruf 'ain dengan baik dan benar sesuai yang dicontohkan olehnya.</p> <p><i>Timer</i> waktu pun berdering menandakan waktu membaca dihadapan ustadzah telah selesai. Ustadzah memberikan semangat dan motivasi agar bersabar dalam mengulang bacaan Al-Qur'an agar fasih.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menandai kesalahan di buku <i>mutaba'ah</i>. - Memberikan sedikit penjelasan teori tajwid - Penutup disertai motivasi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Ustadzah membuat <i>stopwatch</i> selama 8 menit. - Ustadzah mempersilahkan peserta membaca Al-Qur'an. - Peserta membaca juz 28 - Ustadzah mengoreksi bacaan peserta dengan bentuk bibir yang benar. - Peserta meniru bentuk bibir ustadzah dalam melafadzkan huruf yang dikoreksi ustadzah. - Peserta berulang-ulang menirukan bentuk bibir ustadzah. - Ustadzah mengulangi gerakan bibir disertai penjelasan ilmu tajwid. - Ustadzah menandai kesalahan di buku <i>mutaba'ah</i>. - Waktu 8 menit habis.
--	--	--	--

		 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Ustadzah mengembalikan buku <i>mutaba'ah</i> kepada peserta. - Peserta kembali ke tempat duduk. <p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ustadzah menghampiri satu per satu kursi peserta. - Ustadzah memberikan penguatan materi kepada masing-masing peserta. - Penguatan materi terhadap peserta berbeda-beda disesuaikan dengan letak kesalahan masing-masing peserta. - Ustadzah memberi motivasi - Ustadzah memimpin doa - Ustadzah mengucapkan salam
--	--	--	--

LEMBAR OBSERVASI

HARI/TANGGAL : SABTU, 25 JUNI 2022
 JAM : 08.00
 OBSERVASI KE : I

INFORMAN : USTADZAH ELFI ZAHRA PANE, LC.,MA.

Tanggal	Deskripsi	Catatan Pinggir	Refleksi	Kesimpulan
25 Juni 2022	<p>Bel kelas berbunyi, Peserta memasuki ruangan kelas. Ketika peserta memasuki ruangan kelas, Meja dan kursi sudah tersusun rapi dengan bentuk setengah lingkaran dengan menyisihkan meja ustadzah di tengah-tengah lingkaran, yang menjadikan posisi berhadapan. Kemudian melihat kondisi tersebut, peserta pun memilih dimana mereka duduk dan saya pun mengambil meja yang masih terlipat, karena meja dan kursi yang sudah tersusun rapi sudah ditentukan oleh jumlah peserta di kelas. Semua peserta duduk rapi menunggu ustadzah hadir. Sebagian peserta mengeluarkan <i>mushaf</i> Al-Qur'an dan buku <i>mutaba'ah</i>.</p> <p>Ustadzah pun hadir, "<i>Assalamu'alaium Warahmatullah Wabarokatuh Ummahat wa Akhwati Shalihat, Khaifahalukum?</i>" Ustadzah mengucapkan salam dan menanyakan kabar tanda akan dimulainya pembelajaran di kelas. "Baik semua buku <i>mutaba'ah</i> kumpulkan ke depan dan tumpukan buku harus berurutan dari yang pertama hadir. Saya yang membuat <i>timer</i> nya 6 menit".</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Bel. - Peserta memasuki ruangan kelas. - Meja dan kursi sudah rapi membentuk setengah lingkaran. - Meja ustadzah di tengah-tengah lingkaran. - Peserta mengeluarkan Mushaf Al-Qur'an. - Peserta mengeluarkan buku <i>mutaba'ah</i>. - Ustadzah hadir - Ustadzah mengucapkan salam - Ustadzah menanya kabar 		<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengucap salam - Menanya kabar - Posisi duduk peserta setengah lingkaran. - Meja ustadzah di tengah-tengah lingkaran - Ustadzah memimpin doa <p>Kegiatan Inti <i>Tahsin Tilawah</i> Al-Qur'an</p> <ul style="list-style-type: none"> - Semua buku <i>mutaba'ah</i> dikumpul di meja ustadzah - Ustadzah memanggil nama peserta berdasarkan urutan tumpukan buku - Ustadzah memanggil salah satu peserta - Peserta membuka Al-Qur'an - Ustadzah membuat <i>timer</i> selama 6 menit

	<p>Setelah semua peserta mengumpulkan buku, ustadzah langsung mengambil buku yang pertama dan memanggil nama yang tertulis dalam buku tersebut, kemudian ustadzah mempersilahkan peserta untuk membaca Al-Qur'an M yang dibawa oleh peserta, kemudian peserta membaca surah Al-Qiyamah yang terdapat dalam juz 29.</p> <p>Peserta pun mulai membacanya dimulai dari <i>ta'awudz</i> dan <i>basmallah</i>. Dipertengahan bacaan, ustadzah mengoreksi huruf <i>mim</i> yang berharakat panjang. Ustadzah mengatakan. "Di buka lagi bu huruf <i>ma nya</i>". Ustadzah mengoreksi sambil mencontohkan bacaan yang baik dan benar yang terdapat dalam ayat tersebut dan menandai kesalahan tersebut dalam buku <i>mutaba'ah</i> yang dipegang oleh ustadzah. Peserta pun mengulangi bacaannya sebanyak 2x kemudian berhasil. Peserta pun melanjutkan bacaannya. Kemudian ustadzah mengoreksi kembali namun hanya mencontohkan saja bacaan yang benar tanpa memberikan penjelasan yang salah. Peserta pun meniru bacaan ustadzah kemudian berhasil dan peserta diperintahkan untuk melanjutkan kembali bacaannya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Ustadzah memulai kegiatan - Semua buku <i>mutaba'ah</i> dikumpul ke depan. - Ustadzah memanggil peserta - Ustadzah memanggil berdasarkan urutan tumpukan buku - Peserta pertama dipanggil namanya untuk membaca Al-Qur'an - Ustadzah membuat <i>timer</i> 6 menit - Peserta mulai membaca Al-Qur'an juz 29. - Peserta salah dalam melafalkan huruf Al-Qur'an. 	<ul style="list-style-type: none"> - Ustadzah mempersilahkan peserta membaca Al-Qur'an - Peserta mulai membaca dimulai dari <i>ta'awudz</i> dan <i>basmallah</i> - Di tengah ayat peserta keliru dalam melafadzkan huruf hijaiyah - Ustadzah mengoreksi bacaan peserta dengan bentuk bibir yang benar. - Peserta meniru bentuk bibir ustadzah dalam melafadzkan huruf yang dikoreksi ustadzah. - Peserta berulang-ulang menirukan bentuk bibir ustadzah. - Ustadzah mengulangi gerakan bibir disertai penjelasan ilmu tajwid.
--	---	--	--

	<p>Di pertengahan bacaan, ustadzah mengoreksi sembari mencontohkan huruf <i>ghain</i> yang berharakat <i>kasrah</i> kepada peserta berkali-kali namun peserta sedikit kesusahan untuk menirunya. Ustadzah tetap menunggu. Kemudian peserta berhasil menyebutkannya. “ok bu lanjut” ucap ustadzah memerintahkan agar peserta melanjutkan bacaan.</p> <p>Ketika peserta membaca ayat yang didalamnya ada huruf <i>qaf</i> ustadzah mengatakan. “Huruf <i>qaf</i> nya naikkan lagi pangkal lidah nya ibu” ustadzah mengoreksi sembari mencontohkan bacaan yang baik dan benar serta menandai kesalahan di buku <i>mutaba’ah</i>.</p> <p>Peserta juga dikoreksi bagaimana membaca <i>qalqalah</i> yang baik dan benar. Peserta berkali-kali mengulangi bacaan <i>qalqalah</i> sebagaimana yang dicontohkan oleh ustadzah. Ustadzah tetap menunggu sampai peserta berhasil menyebutkannya. Kemudian setelah berulang kali peserta membaca <i>qalqalah</i>, peserta pun berhasil menyontohkannya. Peserta melanjutkan bacaannya.</p> <p><i>Timer</i> waktu pun berdering menandakan waktu membaca telah selesai. Ustadzah pun</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Ustadzah mengoreksi bacaan peserta. - Ustadzah mengoreksi dengan cara menyontohkan bacaan yang benar dengan gerakan bibir dihadapan peserta. - Ustadzah menandai kesalahan bacaan dalam buku <i>mutaba’ah</i>. - Peserta menirukan gerakan bibir ustadzah. - Berulang-ulang peserta menirukan bacaan ustadzah. - Ustadzah mengulangi bacaan yang benar disertai 	<ul style="list-style-type: none"> - Ustadzah menandai kesalahan di buku <i>mutaba’ah</i>. - Waktu 6 menit habis. - Ustadzah memanggil kembali peserta berikutnya sesuai dengan buku <i>mutaba’ah</i> yang sudah dikumpul
--	---	--	--

	<p>mengembalikan buku <i>mutaba'ah</i> kepada peserta dan mengatakan. “Alhamdulillah saya salut sama ibu. Kesalahan pekan lalu yang saya tandai di buku, ibu sudah membacanya dengan baik. Artinya ibu ini memperhatikan yang saya koreksi”. Ustadzah menutup sambil memberi pujian kepada peserta.</p>	<p>penjelasan ilmu tajwid.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta mengulangi bacaannya. - Peserta berhasil. - Peserta melanjutkan bacaannya. - stopwatch berbunyi. - Waktu habis. - Ustadzah memberi motivasi. 		
--	---	--	--	--

Lampiran 14

HARI/TANGGAL : SABTU, 25 JUNI 2022
 JAM : 08.33
 OBSERVASI KE : II
 INFORMAN : USTADZAH ELFI ZAHRA PANE, LC, MA.

LEMBAR OBSERVASI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Tanggal	Deskripsi	Catatan Pinggir	Refleksi	Kesimpulan
---------	-----------	-----------------	----------	------------

<p>25 Juni 2022</p>	<p>Setelah peserta pertama selesai membaca Al-Qur'an, Ustadzah mengambil buku <i>mutaba'ah</i> pada tumpukan berikutnya yang telah dikumpul sebelum kegiatan <i>tahsin</i> dimulai.</p> <p>Ustadzah memanggil nama peserta yang tertulis di buku <i>mutaba'ah</i> dan memerintahkan peserta tersebut untuk membaca Al-Qur'an yang dibawa sendiri oleh peserta. Kemudian peserta membuka mushaf Al-Qur'an. "Baik saya yang membuat waktu 6 menit, silahkan baca." Ucap ustadzah</p> <p>Peserta pun membaca dimulai dari <i>ta'awudz</i> dan <i>basmallah</i>. Kemudian peserta membaca surah yang terdapat dalam juz 29. Pada saat peserta melafadzkan huruf <i>tho</i> ustadzah mengoreksi bacaannya. "Naik kan bu pangkal lidahnya ketika mengucapkan huruf <i>tho</i>. Ustadzah mengoreksi dan menyontohkan bacaan yang baik dan benar serta menandai kesalahan di buku <i>mutaba'ah</i>. Peserta pun mengulangi kembali bacaannya sebagaimana yang diinginkan oleh ustadzah. Kemudian peserta dianggap berhasil dan boleh melanjutkan bacaannya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta pertama selesai membaca - Ustadzah mengambil buku <i>mutaba'ah</i> - Memanggil nama - Peserta membuka Al-Qur'an. - Ustadzah membuat <i>timer</i> 6 menit - Ustadzah mempersilahkan membaca. - Di tengah ayat, peserta keliru dalam melafadzkan huruf. - Ustadzah mengoreksi bacaan peserta. - Ustadzah mengoreksi dengan cara menyontohkan bacaan yang benar dengan gerakan bibir dihadapan peserta. 	<p>Kegiatan Inti <i>Tahsin Tilawah</i> Al-Qur'an</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ustadzah memanggil nama peserta berikutnya - Peserta membuka Al-Qur'an - Ustadzah membuat <i>timer</i> selama 6 menit - Ustadzah mempersilahkan peserta membaca Al-Qur'an - Peserta mulai membaca dimulai dari <i>ta'awudz</i> dan <i>basmallah</i> - Di tengah ayat peserta keliru dalam melafadzkan huruf hijaiyah - Ustadzah mengoreksi bacaan peserta dengan bentuk bibir yang benar. - Peserta meniru bentuk bibir ustadzah dalam
-------------------------	---	--	--

	<p>Di pertengahan bacaan, Ustadzah kembali mengoreksi huruf-huruf yang tebal. “Nah huruf tebal <i>qaf</i> naikkan lagi pangkalnya”. Ustadzah menyontohkan dengan menaikkan pangkal lidah. Peserta mengulangi lagi bacaannya. Kemudian ustadzah memerintahkan untuk lanjutkan bacaan. Kemudian pada ayat berikutnya, ustadzah mengoreksi huruf <i>ra</i>. “huruf <i>ra</i> tebal bu”. Ucap ustadzah menegur sembari menyontohkan bacaan yang baik dan benar. Peserta mengulangi kembali bacaannya. Kemudian ustadzah memerintahkan peserta untuk melanjutkan bacaannya.</p> <p>Pada ayat berikutnya ustadzah juga mengoreksi panjang pendeknya bacaan peserta. “<i>’ain</i> nya pendek bu”. Peserta mengulangi bacaannya kemudian berhasil. Begitu seterusnya ustadzah mengoreksi langsung bacaan peserta yang salah dengan menyontohkan bacaan yang baik dan benar serta menandai kesalahan di buku <i>mutaba’ah</i>.</p> <p><i>Timer</i> waktu pun berdering menandakan peserta telah selesai membaca Al-Qur’an di hadapan ustadzah. Ustadzah pun mengembalikan buku <i>mutaba’ah</i> kepada peserta.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Ustadzah menandai kesalahan bacaan dalam buku <i>mutaba’ah</i>. - Peserta menirukan gerakan bibir ustadzah. - Berulang-ulang peserta menirukan bacaan ustadzah. - Ustadzah mengulangi bacaan yang benar disertai penjelasan ilmu tajwid. - Peserta mengulangi bacaannya. - Peserta berhasil. - Peserta melanjutkan bacaannya. - <i>stopwatch</i> berbunyi. - Waktu habis. - Ustadzah menutup dengan penguatan teori - Ustadzah memberi motivasi 	<p>melafadzkan huruf yang dikoreksi ustadzah.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta berulang-ulang menirukan bentuk bibir ustadzah. - Ustadzah mengulangi gerakan bibir disertai penjelasan ilmu tajwid. - Ustadzah menandai kesalahan di buku <i>mutaba’ah</i>. - Waktu 6 menit habis. - Ustadzah memanggil kembali peserta berikutnya sesuai dengan buku <i>mutaba’ah</i> yang sudah dikumpul <p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberi penguatan teori - Memberi motivasi - Ustadzah mengembalikan buku
--	--	---	--

		<ul style="list-style-type: none"> - Ustadzah memimpin doa - Ustadzah mengucapkan salam - Ustadzah mengembalikan semua buku <i>mutaba'ah</i> kepada peserta. 	<p><i>mutaba'ah</i> kepada semua peserta</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ustadzah memimpin doa - Ustadzah mengucapkan salam.
--	--	---	---

LEMBAR OBSERVASI

A. Reduksi Data

Informan 1	Informan 2	Informan 3	Kesimpulan
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengucap salam - Posisi duduk peserta setengah lingkaran. - Meletakkan kursi didepan meja ustadzah - Ustadzah memimpin doa <p>Kegiatan Inti</p>	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengucap salam - Meja dan kursi membentuk setengah lingkaran. - Meletakkan kursi didepan meja ustadzah <p>Kegiatan Inti</p>	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengucap salam - Menanya kabar - Posisi duduk peserta setengah lingkaran. - Meja ustadzah di tengah-tengah lingkaran - Ustadzah memimpin doa <p>Kegiatan Inti</p>	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengucap salam - Menanya kabar - Posisi duduk peserta setengah lingkaran. - Meja ustadzah di tengah-tengah lingkaran - Ustadzah memimpin doa <p>Kegiatan Inti</p>

<ul style="list-style-type: none"> - Mempersilahkan peserta pertama untuk membaca Al-Qur'an dihadapan ustadzah. - Peserta maju ke depan membawa mushaf Al-Qur'an dan buku <i>mutaba'ah</i>. - Peserta duduk dihadapan ustadzah. - Peserta memberikan buku <i>mutaba'ah</i> kepada ustadzah. - Ustadzah membuat <i>stopwatch</i> selama 8 menit. - Ustadzah mempersilahkan peserta membaca Al-Qur'an. - Peserta membaca juz 28 - Ustadzah mengoreksi bacaan peserta dengan bentuk bibir yang benar. - Peserta meniru bentuk bibir ustadzah dalam melafadzkan huruf yang dikoreksi ustadzah. - Peserta berulang-ulang menirukan bentuk bibir ustadzah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersilahkan peserta pertama untuk membaca Al-Qur'an dihadapan ustadzah. - Peserta maju ke depan membawa mushaf Al-Qur'an dan buku <i>mutaba'ah</i>. - Peserta duduk dihadapan ustadzah. - Peserta memberikan buku <i>mutaba'ah</i> kepada ustadzah. - Ustadzah membuat <i>stopwatch</i> selama 8 menit. - Ustadzah mempersilahkan peserta membaca Al-Qur'an. - Peserta membaca juz 28 - Ustadzah mengoreksi bacaan peserta dengan bentuk bibir yang benar. - Peserta meniru bentuk bibir ustadzah dalam melafadzkan huruf yang dikoreksi ustadzah. - Peserta berulang-ulang menirukan bentuk bibir ustadzah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Semua buku <i>mutaba'ah</i> dikumpul di meja ustadzah - Ustadzah memanggil nama peserta berdasarkan urutan tumpukan buku - Ustadzah memanggil salah satu peserta - Peserta membuka Al-Qur'an - Ustadzah membuat <i>timer</i> selama 6 menit - Ustadzah mempersilahkan peserta membaca Al-Qur'an - Peserta mulai membaca dimulai dari <i>ta'awudz</i> dan <i>basmallah</i> - Di tengah ayat peserta keliru dalam melafadzkan huruf hijaiyah - Ustadzah mengoreksi bacaan peserta dengan bentuk bibir yang benar. - Peserta meniru bentuk bibir ustadzah dalam melafadzkan huruf yang dikoreksi ustadzah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersilahkan peserta pertama untuk membaca Al-Qur'an dihadapan ustadzah. - Peserta maju ke depan membawa mushaf Al-Qur'an dan buku <i>mutaba'ah</i>. - Peserta duduk dihadapan ustadzah. - Peserta memberikan buku <i>mutaba'ah</i> kepada ustadzah. - Ustadzah membuat <i>stopwatch</i> selama 8 menit. - Ustadzah mempersilahkan peserta membaca Al-Qur'an. - Peserta membaca juz 28 - Ustadzah mengoreksi bacaan peserta dengan bentuk bibir yang benar. - Peserta meniru bentuk bibir ustadzah dalam melafadzkan huruf yang dikoreksi ustadzah. - Peserta berulang-ulang menirukan bentuk bibir ustadzah.
--	--	--	--

<ul style="list-style-type: none"> - Ustadzah mengulangi gerakan bibir disertai penjelasan ilmu tajwid. - Ustadzah menandai kesalahan di buku <i>mutaba'ah</i>. - Waktu 8 menit habis. - Ustadzah mengembalikan buku <i>mutaba'ah</i> kepada peserta. - Peserta kembali ke tempat duduk. <p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberi penguatan teori - Memberi motivasi - Ustadzah memimpin doa - Ustadzah mengucapkan salam. 	<ul style="list-style-type: none"> - Ustadzah memerintahkan untuk melihat gerak bibir melalui cermin. - Ustadzah mengulangi gerakan bibir disertai penjelasan ilmu tajwid. - Ustadzah menandai kesalahan di buku <i>mutaba'ah</i>. - Peserta mengulangi kembali bacaan yang salah sembari melihat cermin. - Peserta berhasil - Peserta melanjutkan bacaan - Ustadzah mengoreksi kembali dengan cara yang sama seperti sebelumnya. - Peserta mengulangi bacaan berulang kali - Peserta berhasil - Waktu 8 menit habis. - Ustadzah mengembalikan buku <i>mutaba'ah</i> kepada peserta. 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta berulang-ulang menirukan bentuk bibir ustadzah. - Ustadzah mengulangi gerakan bibir disertai penjelasan ilmu tajwid. - Ustadzah menandai kesalahan di buku <i>mutaba'ah</i>. - Waktu 6 menit habis. - Ustadzah memanggil kembali peserta berikutnya sesuai dengan buku <i>mutaba'ah</i> yang sudah dikumpul <p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberi penguatan teori - Memberi motivasi - Ustadzah mengembalikan buku <i>mutaba'ah</i> kepada semua peserta - Ustadzah memimpin doa - Ustadzah mengucapkan salam. 	<ul style="list-style-type: none"> - Ustadzah mengulangi gerakan bibir disertai penjelasan ilmu tajwid. - Ustadzah menandai kesalahan di buku <i>mutaba'ah</i>. - Waktu 8 menit habis. - Ustadzah mengembalikan buku <i>mutaba'ah</i> kepada peserta. - Peserta kembali ke tempat duduk. <p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberi penguatan teori - Memberi motivasi - Ustadzah mengembalikan buku <i>mutaba'ah</i> kepada semua peserta - Ustadzah memimpin doa - Ustadzah mengucapkan salam.
--	---	---	---

	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta kembali ke tempat duduk. Kegiatan Penutup - Ustadzah menghampiri satu per satu kursi peserta. - Ustadzah memberikan penguatan materi kepada masing-masing peserta. - Penguatan materi terhadap peserta berbeda-beda disesuaikan dengan letak kesalahan masing-masing peserta. - Ustadzah memberi motivasi - Ustadzah memimpin doa - Ustadzah mengucapkan salam 		
--	--	--	--

LEMBAR WAWANCARA


Hari/Tanggal : Minggu, 26 Juni 2022
 Jam : 10.00 W.I.B
 Informan 1 : Ustadzah Arifatul Makkiyah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SUMATERA UTARA MEDAN

Deskriptif	Catatan	Refleksi	Kesimpulan
Saya memasuki ruangan kelas, pada saat itu posisi kursi dan meja sudah membentuk setengah lingkaran, kemudian kursi dan	Posisi duduk setengah lingkaran dengan meletakkan meja ustadzah		Karena dengan duduk seperti itu akan memudahkan pendengaran peserta yang lain ketika ada peserta yang talaqqi dihadapan saya dan juga

<p>meja ustadzah berada di tengah-tengah lingkaran. Ustadzah menduduki kursi tersebut, kemudian ada kursi yang diletakkan di hadapan meja ustazah. Pada saat itu saya bertanya mengapa posisi duduk setengah lingkaran, meja ustazah berada di tengah-tengah lingkaran kemudian ada kursi dihadapan ustadzah?</p>	<p>di tengah-tengah lingkaran dan menyisihkan 1 kursi dihadapan ustadzah</p>	<p>agar lebih luwes suasananya biar lebih kondusif. Adapun duduk berhadapan agar suara peserta terdengar lebih jelas. Yang ketiga ini bisa dinamakan metode talaqqi yang mana peserta duduk berhadapan dengan ustadzah ketika membaca Al-Qur'an kemudian ustadzah mengoreksi langsung dengan gerakan bibir dan duduk berhadapan seperti itu lebih mudah untuk melihat bentuk bibir dan lebih terdengar suaranya. begitu yang dicontohkan guru ustadzah bersama murid-murid nya ketika ustadzah bertalaqqi dengan mereka. Jadi kalau duduknya jauh otomatis mengurangi pendengaran dan penglihatan bentuk bibir peserta itu sih.</p>
<p>Pada kegiatan inti, peserta bergantian duduk dihadapan ustadzah dengan untuk membaca Al-Qur'an dengan durasi 8 menit. Saya pun bertanya mengapa hanya 8 menit?</p>	<p>Durasi membaca 8 menit</p>	<p>Durasi waktu itu disesuaikan dengan jumlah peserta yang ada. Misalnya 10 orang peserta dibagi 2 jam pelajaran. 2 jam ini memang waktu yang telah ditetapkan di Ma'had ya. Yasudah 10 orang di bagi 2 jam pelajaran dapatnya 8 menit kurang lebih perorang.</p>
<p>Pada saat membaca Al-Qur'an, peserta tersebut membaca juz 28. Saya pun bertanya mengapa membaca juz 28?</p>	<p>Peserta membaca juz 28</p>	<p>karena ini kelas konsentrasi talaqqi. Sebenarnya kelas konsentrasi talaqqi ini membaca juz 28. Tetapi karena sebagian dari mereka sudah selesai membaca juz 30, 29, 28 makanya dilanjutkan saja juz 27. Dan sebenarnya di Ma'had ini punya tingkatan-tingkatan kelas. Jadi kelas pertama itu membaca juz 30 dulu, kalau sudah lulus bacaannya</p>


			dilanjutkan ke kelas berikutnya untuk membaca juz 29 dan 28. Hal itu digalakkan karena dengan memulai dari juz 30 yang masih banyak surah-surah pendeknya itu memudahkan peserta dan guru untuk meningkatkan kualitas bacaan karena lebih mudah dan spesifik untuk mengoreksinya.
Ketika peserta membaca Al-Qur'an, kemudian keliru dalam melafadzkan ayat-ayat atau hukum tajwidnya, ustazah pun mengoreksi dengan menyontohkan gerakan bibir yang benar dihadapan peserta. Lantas saya bertanya mengapa harus seperti itu?	Ustazah mengoreksi dengan menyontohkan gerakan bibir yang benar		oh ini bagian yang sangat penting. Karena kalau tidak dicontohkan maka tidak tahu kayak mana yang dimaksud contoh misalnya bunyi 'tho' dengan 'to' ha kan berbeda kalau bibirnya maju bunyinya ga sempurna. Penting sekali mencontohkan, itulah namanya tahsin jadi kita gak sekedar menyimak tapi menyimak dan mendengar, melihat.
Setelah ustazah menyontohkan bentuk bibir dihadapan peserta, peserta menirukan kembali pelafalan yang dicontohkan oleh ustazah sampai hampir mirip. Saya pun bertanya mengapa peserta harus menirukan kembali gerakan bibir ustazah?	Peserta menirukan gerakan bibir yang dicontohkan oleh ustazah		Agar peserta langsung bisa mempraktikkan bacaan yang diinginkan oleh ustazah. Kalau tidak ditirukan kembali bagaimana saya dapat menilai bahwa peserta memahami kemudian dapat menyontohkan bacaan yang benar. Itulah sebenarnya istilah ini namanya <i>talaqqi</i> yaitu duduk berhadapan menyimak bacaan dan mengulangi bacaan tersebut.
Kesalahan bacaan yang dilafadzkan oleh peserta, ditandai oleh ustazah di buku <i>mutaba'ah</i> . Saya pun bertanya apa itu buku <i>mutaba'ah</i> dan kenapa memakai buku <i>mutaba'ah</i> ?	Ustazah menandai kesalahan bacaan peserta di buku <i>mutaba'ah</i>		buku <i>mutabaah</i> itu untuk panduan mereka karena setiap buku <i>mutaba'ah</i> kita akan lingkari kesalahan-kesalahan mereka jadi otomatis mereka tahu ini kesalahan saya dan mereka akan belajar lagi di rumah untuk mengulangi oh ini aku salah berarti aku harus mengulangi kesalahan itu dan

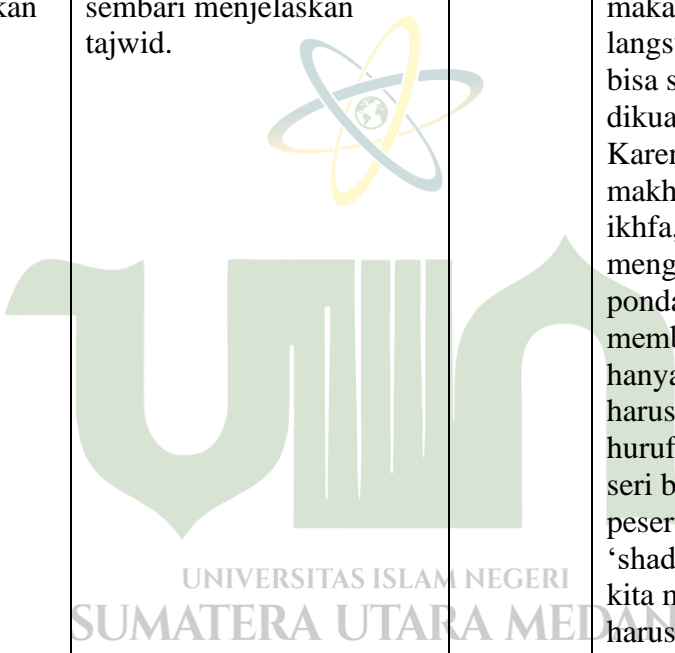
			mereka tahu kesalahannya itu. Kalau tidak ada buku mutaba'ah mereka akan lupa salahnya di mana.
Setelah waktu habis, peserta kembali ke tempat duduk. Begitulah seterusnya sampai peserta terakhir. Sampailah 2 jam pembelajaran. Ustazah mengakhirkan dengan memberi penguatan teori dan membaca doa serta salam. Lantas saya bertanya mengapa harus memberi penguatan teori?	Ustazah menutup dengan penguatan teori dan berdoa disertai mengucapkan salam.		Teori tahsin juga sangat penting. Karena disitulah hukum-hukum yang harus kita pelajari. Hukum-hukum tajwid yang diajarkan Rasulullah kepada sahabatnya ya itu yang harus kita pelajari agar kita mengetahui hukum-hukumnya itu sehingga kita tahu oo ini tawassut, ini rakhawah bedanya tawassut apa bedanya rokhawah sama syiddah apa kalau tidak disampaikan maka peserta tidak akan paham. Ini juga termasuk dalam metode talaqqi ya yang diawal saya jelaskan tadi. Jadi metode ini juga metode yang digunakan Rasulullah ketika menerima wahyu dari malaikat Jibril

LEMBAR WAWANCARA

Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Juni 2022
 Jam : 15.30
 Informan 2 : Ustazah Masyitoh Oktaviani, Lc.

Deskriptif	Catatan	Refleksi	Kesimpulan
Saya memasuki ruangan kelas, pada saat itu posisi kursi dan meja sudah membentuk setengah lingkaran, kemudian kursi dan meja ustazah berada di tengah-tengah lingkaran. Ustazah menduduki kursi tersebut,	Posisi duduk setengah lingkaran dengan meletakkan meja ustazah di tengah-tengah lingkaran dan menyisihkan 1 kursi dihadapan ustazah.		Agar langsung bisa tahu kesalahannya dan langsung diperbaiki mau dia mulutnya, mau dia lidahnya, makhraj nya, karena tanpa berhadapan itu tidak akan pernah bisa untuk membetulkan secara sempurna. Misalnya belajarnya via telfon, belum tentu kita tahu

<p>kemudian ada kursi yang diletakkan di hadapan meja ustazah. Pada saat itu saya bertanya mengapa posisi duduk setengah lingkaran, meja ustazah berada di tengah-tengah lingkaran kemudian ada kursi dihadapan ustadzah?</p>		<p>gerak mulutnya kan bagaimana dengan lidahnya ada yang 'a 'a kita gak tau. Tapi dengan berhadapan seperti ini kita bisa melihat itu semua, kalau diperbaiki apa aja yang diperbaikinya misal mulutnya, sifat nya, makhraj nya itula dia tu. Kemudian alasan duduk melingkar, agar lebih mudah peserta mendengarkan temannya yang sedang talaqqi dan ustadzah lebih leluasa memantau peserta. Itulah dia</p>
<p>Pada kegiatan inti, peserta bergantian duduk dihadapan ustadzah dengan untuk membaca Al-Qur'an dengan durasi 13 menit. Saya pun bertanya mengapa hanya 13 menit?</p>	<p>13 menit peserta membaca dihadapan ustazah</p>	<p>Ya karena jumlah peserta nya 8 orang. Biar cukup 2 jam jadi 1 orang bacanya 13 menit.</p>
<p>Pada saat membaca Al-Qur'an, peserta tersebut membaca juz 28. Saya pun bertanya mengapa membaca juz 28?</p>	<p>Peserta membaca juz 28</p>	<p>karena ini kelas konsentrasi talaqqi. Sebenarnya kelas konsentrasi talaqqi ini membaca juz 28. Tetapi karena sebagian dari mereka sudah selesai membaca juz 30, 29, 28 makanya dilanjutkan saja juz 27. Dan sebenarnya di Ma'had ini punya tingkatan-tingkatan kelas. Jadi kelas pertama itu membaca juz 30 dulu, kalau sudah lulus bacaannya dilanjutkan ke kelas berikutnya untuk membaca juz 29 dan 28. Hal itu digalakkan karena dengan memulai dari juz 30 yang masih banyak surah-surah pendeknya itu memudahkan peserta dan guru untuk</p>

			meningkatkan kualitas bacaan karena lebih mudah dan spesifik untuk mengoreksinya.
Ketika peserta membaca Al-Qur'an, kemudian keliru dalam melafadzkan ayat-ayat atau hukum tajwidnya, ustazah pun mengoreksi dengan menyontohkan gerakan bibir yang benar dihadapan peserta sembari menjelaskan kaidah tajwidnya. Lantas saya bertanya mengapa harus seperti itu?	Ustazah mengoreksi dengan menyontohkan gerakan bibir yang benar sembari menjelaskan tajwid.		namanya kita memperbaiki makharajul huruf yang tempat-tempatnya itu seluruhnya didalam mulut seperti bibir, lidah, rahang, tenggorokan maka dalam memperbaiki pasti menyontohkan langsung dihadapan peserta agar bacaannya bisa sempurna. Adapun teori tajwid yang dikuatkan adalah menjadi pondasi bacaannya. Karena tahsin itukan membahas tentang makharajul huruf ataupun sifat huruf ataupun ikhfa, idgham dll. Itu semua tujuannya untuk menguatkan peserta agar pemahaman dari pondasi nya. Misalnya peserta salah dalam membaca huruf 'sin' maka tidak bisa kita hanya menyontohkan bentuk bibir kita saja harus dikasi tau bahwa sin itu tempat keluar huruf nya di ujung lidah menyentuh gusi gigi seri bagian bawah. Kemudian misal nya lagi peserta salah dalam melafalkan sifat huruf 'shad' nah itukan sifatnya itbaq. Jadi ketika kita mengoreksi jelaskanlah sedikit itbaq tu harus menempel pangkal lidahnya ke langit-langit bu ha itu lah dia
Setelah ustazah menyontohkan bentuk bibir dihadapan peserta, peserta menirukan kembali pelafalan yang	Peserta menirukan gerakan bibir yang dicontohkan oleh ustazah.		<i>Talaqqi</i> ya begitu. Peserta membaca, jika salah maka peserta harus mendengarkan ustazah mengoreksi dengan gerakan bibir. Kemudian

<p>dicontohkan oleh ustazah sampai hampir mirip. Saya pun bertanya mengapa peserta harus menirukan kembali gerakan bibir ustazah?</p>			<p>peserta menirukan kembali. Ini sangat efektif karena belajar itu ya <i>learning by doing</i>.</p>
<p>Ketika peserta mengulangi berkali-kali gerakan bibir dan suara bacaan ustazah, namun tetap belum ada perubahan. Maka ustazah memerintahkan untuk melihat cermin. Lantas saya bertanya mengapa harus menggunakan cermin?</p>	<p>Ustazah memerintahkan melihat cermin ketika menirukan gerakan bibir ustazah.</p>		<p>ialah biar tau kesalahannya dengan nampak langsung bibir nya di cermin. Karena saya sendiri apaya ketika saya merekam dan melihat langsung lidah atau apa itu jadi terasa oh ternyata masih keluar lidah saya ketika menyebutkan huruf 'lam' nah itulah dia belajar bagaimana cara memperbaiki agar lidah tidak keluar walaupun memang dia butuh mujahadah besar mengubahnya. Dengan cermin itu dia tau langsung kesalahannya. Saya pun kadang saya rekam, saya video kan nanti saya tunjukkan sama dia nanti dia bisa berubah karena dia lihat langsung kesalahan dia jadi mempermudah dia memperbaiki kesalahannya</p>
<p>Kesalahan bacaan yang dilafadzkan oleh peserta, ditandai oleh ustazah di buku <i>mutaba'ah</i>. Saya pun bertanya apa itu buku <i>mutaba'ah</i> dan kenapa memakai buku <i>mutaba'ah</i>?</p>	<p>Ustazah menandai kesalahan bacaan peserta di buku <i>mutaba'ah</i>.</p>		<p>Buku <i>mutaba'ah</i> itu adalah buku yang didalamnya terdapat surah-surah Al-Qur'an mulai dari juz 28-30 dan ada istilah-istilah tajwid untuk dilingkari sebagai bahan evaluasi serta ada kolom catatan yang bisa menuliskan masukan-masukan dari ustadzah nya dan ada kolom penilaiannya. Fungsi buku <i>mutaba'ah</i> biar bisa di murojo'ah sama peserta. Catatan-catatan yang diberikan sama gurunya, dibaca</p>

		<p>ulang, dibuka lagi di rumah, kesalahan yang ditandai dibuku itu itu mereka pelajari lagi, latihan lagi huruf-hurufnya maka mereka memperbaiki kesalahan yang sudah ada. Ilmu itukan memang di dalam dada tetapi dikuatkan tetapi dikuatkan dengan cara menulis makanya kita pakai buku mutaba'ah ini kalau nggak nanti kadang lupa, apajasih kemaren yang dikoreksi ustadzah yaa, nah ketika melihat buku mutaba'ah oh iya kemaren kan saya salahnya di 'lam' terus huruf 'ra' juga ooh. Dengan gak ditulis kan bisa lupa apala kemaren yaa. naah dengan buku itu dia bisa melihat kembali.</p>
<p>Setelah waktu habis, peserta kembali ke tempat duduk. Begitulah seterusnya sampai peserta terakhir. Sampailah 2 jam pembelajaran. Ustazah mengakhirkan dengan memberi penguatan teori kepada masing-masing peserta yang berbeda kesalahanna. Kemudian membaca doa serta salam. Lantas saya bertanya mengapa harus memberi penguatan teori kepada masing-masing peserta?</p>	<p>Ustazah menutup dengan penguatan teori kepada masing-masing peserta dan berdoa disertai mengucapkan salam.</p>	<p>Karena setiap peserta kesalahan bacaannya berbeda-beda makanya saya mendatangi kursi mereka untuk memberi penjelasan teori agar lebih memahami dan dapat melafadzkannya sesuai dengan kaidah bacaan yang baik dan benar.</p>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Dokumentasi



Keadaan gedung Ma'had Abu Ubaidah bin Al Jarrah Medan



Pelaksanaan kegiatan *tahsin tilawah Al-Qur'an* di dalam kelas



Wawancara bersama pimpinan Ma'had Abu Ubaidah bin Al Jarrah



Wawancara bersama pengajar/ustazah Ma'had Abu Ubaidah bin Al Jarrah



Wawancara bersama peserta lansia



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



Kelas & Silabus Pembelajaran

a. Kelas Tamhidy/persiapan

Kelas ini khusus bagi peserta yang belum mengenal huruf hijaiyah atau pemula dalam membaca Al-Qur'an, untuk mendapatkan bimbingan sehingga mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan langsung Talaqqi Juz 30 dari surah An-Nas s/d Al-Kafirun.

Pertemuan	Materi	Talaqqi Surah
1	Pengantar: a. Motivasi belajar Al-Qur'an b. Menenal huruf hijaiyah	-
2	Menenal Harakat: a. Harakat fathah b. Harakat Kasrah c. Harakat dhammah	-
3	Menenal Tanwin: a. Tanwin fathah b. Tanwin Kasrah c. Tanwin Dhammah	-

4	Mengenal huruf bersambung	-
5	Cara membaca huruf mati/sukun	-
6	Cara membaca huruf bertasydid	-
7	Cara membaca tanda panjang	-
8	Cara membaca lam ta'rif	-
9	Fokus <i>talaqqi</i>	Surah al-Fatihah
10	Fokus <i>talaqqi</i>	Surah an-Nas
11	Fokus <i>talaqqi</i>	Surah al-Falaq
12	Fokus <i>talaqqi</i>	Surah al-Ikhlash
13	Fokus <i>talaqqi</i>	Surah al-Masad
14	Fokus <i>talaqqi</i>	Surah an-Nashr
15	Fokus <i>talaqqi</i>	Surah al-Kafirun
16	Ujian Akhir	-

b. Kelas Awwal

Kelas ini khusus untuk peserta mendapatkan bimbingan membaca Al-Qur'an dengan tepat sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan langsung Talaqqi Juz 30 dari surah At-Takatsur s/d Ad-Dhuha.

Pertemuan	Materi	Talaqqi Surah
1	Pengantar Ilmu Tajwid: a. Definisi ilmu tajwid b. Hukum mempelajari ilmu tajwid c. Keutamaan ilmu tajwid d. Bahasan ilmu tajwid	Surah al-Kautsar Surah al-Ma'un
2	Makharijul Huruf: a. Rongga mulut (<i>al-jauf</i>)	Surah al-Quraisy
3	Makharijul Huruf: b. Tenggorokan (<i>al-Halq</i>)	Surah al-Fil
4	Makharijul Huruf: c. Lidah (<i>al-Lisan</i>) I	Surah al-Humazah

5	Makharjul Huruf: d. Lidah (<i>al-Lisan</i>) II	Surah al-‘Ashr
6	Makharjul Huruf: e. Dua bibir (<i>asy-Syafatain</i>)	Surah at-Takatsur
7	Makharjul Huruf: f. Rongga Hidung (<i>al-Khaisyum</i>)	Surah al-Qariah
8	Hukum Nun Sukun & Tanwin a. Izhar	Surah al-‘Adiyat
9	Hukum Nun Sukun & Tanwin b. Idgham	Surah al-Zalzalah
10	Hukum Nun Sukun & Tanwin c. Iqlab	Surah al-Bayyinah
11	Hukum Nun Sukun & Tanwin d. Ikhfa	Surah al-Qadr
12	Cara membaca Alif Lam Ta’rif a. Syamsiyah b. Qamariyah	Surah al-‘Alaq
13	Cara membaca mim & nun bertasydid	Surat at-Tin
14	Cara membaca Qalqalah a. Sughra b. Kubra	Surah al-Insyirah
15	Mad Mad Ashli (Thabi’i)	Surah ad-Dhuha
16	Ujian	-

c. Kelas *Talaqqi* Dasar

Pada kelas ini peserta akan mulai intensif *Talaqqi* Juz 30 serta mempelajari lanjutan teori tajwid untuk menyempurnakan bacaan Al-Qur’an sebagaimana Rasulullah SAW.

Pertemuan	Materi	<i>Talaqqi Surah</i>
1	Sifat Huruf: a. Definisi Sifat Huruf b. Tujuan mempelajari Sifat Huruf c. Jumlah Sifat Huruf d. Pembagian Sifat Huruf e. Sifat Huruf yang memiliki lawan f. Sifat Huruf yang tidak memiliki lawan	Surah al-Lail Surah asy-Syams
2	Sifat-sifat yang memiliki lawan a. al-Hams dan al-Jahr b. as-Syiddah dan ar-Rakhawah c. al-Isti'la da al-Istifal	Surah al-Balad
3	Sifat-sifat yang memiliki lawan d. al-Ithbaq dan al-Infitah e. al-Izlaq dan al-Ismat	Surah al-Fajr
4	Sifat-sifat yang tidak memiliki lawan a. Shafir b. Qalqalah c. Lin	Surah al-Ghasiyah
5	Sifat-sifat yang tidak memiliki lawan d. Inhiraf e. Takrir f. Tafasyi g. Istitalah	Surah al-A'la Surah at-Thariq
6	Tafkhim dan Tarqiq a. Tafkhim	Surah al-Buruj
7	Tafkchim dan Tarqiq b. Tarqiq c. Jawazul Wajhaini	Surah al-Insyiqaq

8	Hukum Mim Sukun a. Ikhfa Syafawi b. Idgham mimi c. Izhar Syafawi	Surah al-Infithar
9	Mad Ashli a. Mad Thabi'i b. Mad Badal c. Mad 'Iwadh	Surah al-Mutafifin
10	Mad Ashli d. Mad Tamkin e. Mad Shilah Qashirah	Surah at-Takwir
11	Mad Far'i a. Mad Wajib Muttashil b. Mad Wajib Munfashil c. Mad Shilah Thawilah	Surah 'Abasa
12	Mad Far'i d. Mad farq e. Mad Lazim mukhaffaf kalimi f. Mad lazim mutsaqqal kalimi	Surah an-Nazi'at (1-15)
13	Mad Far'i g. Mad lazim mukhaffaf harfi h. Mad lazim mutsaqqal harfi	Surah an-Nazi'at (16-46)
14	Mad Far'i i. Mad 'Aridh Lissukun j. Mad Lin	Surah an-Naba (1-30)
15	Idgham a. Idgham mutamatsilain b. Idgham Mutajanissain c. Idgham Mutaqaribain	Surah an-Naba (31-40)
16	Ujian	-

d. Kelas *Talaqqi* Lanjutan

Kelas ini adalah kelas lanjutan bagi peserta untuk melanjutkan *Talaqqi* ke Juz 29 serta mempelajari lanjutan teori tajwid untuk menyempurnakan bacaan Al-Qur'an sebagaimana Rasulullah SAW.

Pertemuan	Materi	<i>Talaqqi</i> Surah
1	Hamzah Qatha dan Washal: a. Hamzah Qatha	Surah al-Mursalat
2	Hamzah Qatha dan Washal: b. Hamzah Washal	Surah al-Insan
3	stilah-istilah Gharib: a. Tashil	Surah al-Qiyamah
4	b. Imalah	Surah al-Mudatsir (1-27)
5	c. Naql	Surah al-Mudatsir (28-56)
6	d. Isymam	Surah al-Muzammil
7	e. Raum	Surah al-Jin
8	f. Saktah	Suran Nuh
9	g. Nun Wiqayah	Surah al-Maarij
10	h. Shifrul Mustadir i. Shifrul Mustathi al-Qaim	Surah al-Haqqah (1-25)
11	j. Nabr	Surah al-Haqqah (26-52)
12	k. Ayat Sajadah	Surah al-Qalam (1-25)
13	a. Membaca (يبسط) dan (مصيتر)	Surah al-Qalam (26-52)
14	Waqaf dan Ibtida a. Waqaf (definisi, manfaat, macam) b. waqaf ikhtiyari (tam, kafi, hasan, qabih) c. ketentuan waqaf d. cara membaca lafazh yang diwaqafkan	Surah al-Mulk (1-14)

15	Waqaf dan Ibtida a. Ibtida (definisi, pembagian) b. Ibtida (tam, kafi, hasan, qabih)	Surah al-Mulk (15-30)
16	Ujian	-

e. Kelas Ilmu Tajwid

Kelas ini adalah kelas dimana para peserta akan dibimbing secara intensif dan mendalam untuk memahami seluruh teori ilmu Tajwid dalam menyempurnakan bacaan Al-Qur'an.

Pertemuan	Materi	BAB
1	Pengantar Ilmu Tajwid	BAB 1
2	Makharijul Huruf	BAB 2
3	Sifat-sifat Huruf	BAB 3
4	Hukum Nun sukun dan tanwin	BAB 4
5	Hukum Mim sukun	BAB 5
6	Hukum Mad	BAB 6
7	Tafkhim dan Tarqiq	BAB 7
8	Idgham	BAB 8
9	Hamzah washal dan hamzah qatha'	BAB 9
10	Waqaf dan Ibtida'	BAB 10
11	Menyempurnakan harakat setiap huruf	BAB 11
12	Tingkatan ghunnah, ikhfa dan Mad	BAB 12
13	Perbedaan waqaf, saktah dan qatha	BAB 13
14	Ghorib	BAB 14-15
15	Ghorib	BAB 16-17
16	Ujian akhir	-

f. Kelas konsentrasi *talaqqi*

Pada kelas ini peserta akan dibimbing untuk menyelaikan Talaqqi bersanad mulai dari Juz 1 s/d Juz 28. (*)

Pertemuan	Materi	Talaqqi Surah
1	Al-Mujadalah	Ayat 1-11
2	Al-Mujadalah	Ayat 12-22
3	Al-Hasyr	Ayat 1-10
4	Al-Hasyr	Ayat 11-24
5	Al-Mumtahanah	Ayat 1-6
6	Al-Mumtahanah	Ayat 7-13
7	As-Shaf	Ayat 1-14
8	Al-Jumu'ah	Ayat 1-11
9	Al-Munafiqun	Ayat 1-11
10	At-Taghabun	Ayat 1-9
11	At-Taghabun	Ayat 10-18
12	At-Thalaq	Ayat 1-5
13	Att-Thalaq	Ayat 6-12
14	At-Tahrim	Ayat 1-7
15	At-Tahrim	Ayat 18-12
16	Ujian	-

g. Konsentrasi Matan Tuhfatul Athfal

Kelas ini khusus untuk peserta menguasai ilmu tajwid dengan menguasai matan Tuhfatul Athfal dan pengambilan sanad matan Tuhfatul Athfal. (**)

Pertemuan	Materi	Talaqqi Surah
1	Pengertian matan, urgensi menghafal matan Tuhfah al-Athfal	-
2	Al-Muqaddimah	Bait 1-5
3	Ahkam an-Nun as-Sakinah wa at-Tanwin	Bait 6-11

4	Ahkam an-Nun as-Sakinah wa at-Tanwin	Bait 12-16
5	Hukum al-Mim wa an-Nun al-Mus	Bait 17
6	Ahkam al-Mim as-Sakinah	Bait 18-23
7	Ahkam Lam Al wa Lam al-Fil	Bait 24-29
8	Fi al-Mislain wa al-Mutaqaribain wa al-Mutajanisain	Bait 30-34
9	Aqsam al-Madd	Bait 35-37
10	Aqsam al-Madd	Bait 38-41
11	Ahkam al-Madd	Bait 42-47
12	Aqsam al-Madd al-Lazim	Bait 48-52
13	Aqsam al-Madd al-Lazim	Bait 53-57
14	Al-Khatimah	Bait 58-61
15	Muraja'ah	-
16	Ujian	-

g. Konsentrasi Matan Jazary

Kelas ini khusus untuk peserta menguasai ilmu tajwid dengan menguasai matan jazary dan pengambilan sanad matan Jazary. (**)

Pertemuan	Materi	Talaqqi Surah
1	Bab Al-Muqaddimah	Bait 1-8
2	Bab Makharijul Huruf	Bait 9-19
3	Bab sifat huruf	Bait 20-26
4	Bab at-Tajwid	Bait 27-33
5	Bab tafkhim wa tarqiq	Bait 34-40
6	Bab ar-Ra'at dan bab al-lamat	Bait 41-51
7	Bab ad-Dhadh wa az-Zha' dan bab at-Tahzirat	Bait 52-61

8	Bab al-Mim wa an-Nun al-Musyaddadain wa al-Mim as-Sakinah	Bait 62-64
9	Bab Tanwin wa an-Nun as-Sakinan	Bait 65-68
10	Bab al-Madd wa al-Qashr dan bab Ma'rifat al-Wuquf	Bait 69-78
11	Bab al-Maqthu` wa al-Maushul	Bait 79-85
12	Bab al-Maqthu` wa al-Maushul	Bait 86-93
13	Bab at-Ta'at	Bait 94-100
14	Bab hamzah washal	Bait 104-105
15	Bab al-Khattimah	Bait 106-109
16	Ujian	-



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

1. Nama : Nurul Afdina Siregar
2. NIM/Prodi : 0301182180
3. T.T.Lahir : Medan, 20 November 2000
4. email/No.Hp : Nurulafdinasrg@gmail.com
5. Alamat : Jl. Prumnas Helvetia Raya, No. 15.

B. Pendidikan

1. SD Ikal Medan Tamat Tahun 2012
2. SMP Pancabudi Medan Tamat Tahun 2015
3. SMAN 4 Medan Tamat Tahun 2018
4. PT UIN Sumatera Utara Medan Tamat Tahun 2022





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-6208/ITK. IV.1/ITK.V.3/PP.00.9/04/2022

25 April 2022

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Ma'had Abu Ubaidah bin Al Jarrah Medan

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama	: Nurul Afdina Siregar
NIM	: 0301182180
Tempat/Tanggal Lahir	: Kota Medan, 20 November 2000
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: Jl. HELVETIA RAYA LK XXI NO15 Kelurahan HELVETIA TENGAH Kecamatan MEDAN HELVETIA

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di JK. Kutilang No. 22, Sei Sikambing B, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara, 20119, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Pelaksanaan Kegiatan Tahsin Tilawah Al Qur'an dalam Pemberantasan Buta Aksara Al Qur'an bagi Lansia di ma'had Abu Ubaidah bin Al Jarrah Medan

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 25 April 2022
a.n. DEKAN
Ketua Program Studi Pendidikan Agama
Islam



Digitally Signed

Dr. Mahariah, M.Ag
NIP. 197504112005012004

Ma'had Abu Ubaidah bin Al Jarrah
Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam



معهد أبو عبيدة بن الجراح
معلم اللغة العربية والدراسات الإسلامية

Jl. Kutilang No.22, Sei Sikambang B, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara, Telp : 061-8449827, Email : abuubaidah@amcfs Sumut

Nomor : 145/Eks-Adm//MAU/VIII/2022
Lamp : -
Hal : *Izin Riset*

Medan, 22 Agustus 2022

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

di-

Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan nomor surat : B-6208/ITK.IV.1/ITK.V.3/PP.00.9/04/2022, tanggal 25 April 2022 M,
perihal izin riset, atas nama:

Nama : Nurul Afdina Siregar
NIM : 0301182180
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan surat ini kami memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan riset guna mendukung kebutuhan data informasi yang diperlukan dalam penyusunan Skripsi Program Studi (S1) Pendidikan Agama Islam yang berjudul "(Pelaksanaan kegiatan tahsin tilawah Al Qur'an dalam pemberantasan buta aksara Al Qur'an bagi lansia di Ma'had Abu Ubaidah bin Al Jarrah Medan)".

Demikian surat izin ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Direktur Ma'had Abu Ubaidah

H. Fajar Hasan Mursyid, Lc, MA.

Kegiatan Bimbingan Proposal

Pembimbing I : Dra. Arlina, M.Pd.

Judul Proposal : Pelaksanaan kegiatan Tahsin Tilawah
Al-Qur'an dalam Pemberantasan Buta
Aksara Al-Qur'an bagi Lansia di Ma'had

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
03/ 01-2022	ACC Judul	Penemuan judul ACC Judul	
22/ 02-2022	BAB I	- Teknik Penulisan - Rumusan Masalah - Bab II	
1/ 03-2022	BAB I	LSM daftar isi	
25/ 02-2022	BAB II dan BAB III	Menguktikan Teori	
30/ 03-2022	ACC Proposal	ACC Proposal, masukan untuk teori	

NB: Minimal bimbingan proposal sebanyak 3x pertemuan



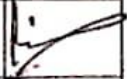
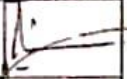
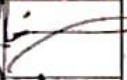
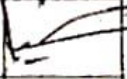
Mengetahui,
Dekan
Kelas Prodi PAI

Dr. Mahariah, M. Ag
197504112005012004

Kegiatan Bimbingan Skripsi

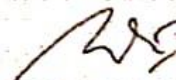
Pembimbing I : Dra. Artina, M.Pd

Judul Skripsi : Pelaksanaan Kegiatan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dalam Pemberantasan Buta Aksara Al-Qur'an bagi Lansia di Mohad Abu Obaidah bin Al-Jarrah Medan.

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
10/ 5-2012	Pedoman observasi		
17/ 6-2012	Pedoman menyusun Bab IV		
18/ 7-2012	Cara mengait kesmpukan dan observasi		
20/ 7-2012	Cara membuat lampiran dan hasil ob. w.d		
20/ 7-2012	Perhalusan susunan: Tm.		
22/ 7-2012	Acc online	Acc online	

NB: Minimal bimbingan skripsi sebanyak 5x pertemuan

Mengetahui,
a.n. Dekan
Ketua Prodi PAI


Dr. Mahariah, M. Ag
NIP. 197504112005012004